

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI DI BEI

Maria Avelina Muliati¹, Subakir²,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
elinmuliati@gmail.com

ABSTRAK

Arus kas operasi adalah salah satu factor yang menunjang kegiatan produksi perusahaan, dengan memilikinya perusahaan akan dijamin memiliki arus kas operasi masa depan, dengan mudah menghasilkan laba akuntansi yang optimal, yang nantinya bisa menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena mempunyai sinyal positif akan adanya return saham yang dapat dinikmati pemilik modal. Hal ini di uji dengan maksud untuk mengetahui kebenaran dari tiap variable apakah saling menunjang / berpengaruh positif atau negative, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi berdasarkan tingkat kebutuhan ekonomi terutama barang konsumsi yang merupakan kebutuhan primer yang volume permintaannya selalu bertambah. Terdapat 32 perusahaan yang menjadi populasi namun perusahaan CEKA, ALTO, dan CINT yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS 25. Dan data diperoleh dari data sekunder IDX BEI 2016 – 2018. Dari hasil penelitian yang di uji terdapat pengaruh yang positif dari ketiga variable.

Kata Kunci : AKO, LAK, RS

ABSTRACT

Operating cash flow is one of the factors that support the company's production activities, by having it the company will be guaranteed to have future operating cash flow, easily producing optimal accounting profit, which in turn can attract investors to invest in the company, because it has a positive signal. there is a stock return that can be enjoyed by the capital owner. This is tested with the intention to find out the truth of each variable whether supporting or influencing each other positively or negatively, so that it can be used as a basis for economic decision making based on the level of economic needs, especially consumer goods which are primary needs whose volume of demand is always increasing. There are 32 companies that are population but CEKA, ALTO, and CINT companies that meet the research sample criteria. Data analysis techniques using the SPSS 25 application. And the data obtained from secondary data IDX BEI 2016 - 2018. From the research results tested there is a positive influence of the three variables.

Keywords: AKO, LAK, RS

Pendahuluan

Bagi suatu perusahaan arus kas operasi mempunyai pengaruh penting. Sama dengan adanya arus Kas operasi sebagai penghasil utama dan indikator utama perusahaan dapat memaksimalkan kinerja dan memperlancar laba akuntansi. Kekurangan arus kas operasi dapat mengancam keadaan suatu perusahaan karena perusahaan tidak mencapai targetnya dalam memperoleh laba yang maksimal. jadi arus kas operasi harus dikelola semaksimal mungkin karena sangat dibutuhkan perusahaan dalam meningkatkan laba akuntansi yang diinginkan. Peningkatan akan permintaan penjualan dijadikan sebagai tolak ukur seberapa besar Keberhasilan suatu

perusahaan dalam mengelob arus kas operasinya. Return saham juga akan mengalami peningkatan apabila penjualan perusahaan

mengalami perubahan yang positif. Peningkatan permintaan akan produk perusahaan membuat laba akuntansi juga ikut meningkat. Oleh karena itu return saham memiliki pengaruh yang erat dengan permintaan Konsumen akan barang yang dijual. Return saham merupakan indikator utama yang diharapkan investor setelah menyalurkan dananya dalam suatu perusahaan, jadi agar dapat menghasilkan return saham yang maksimal perusahaan perlu memperhatikan kedua variabel dependen tersebut.

Metode Penelitian

Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sampel yang akan dijadikan sampel adalah 3 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Data diperoleh dari data sekunder yang tersedia di Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Jenis data yang diambil adalah data sekunder data laporan tahunan per kuartal. Sedangkan teknik yang akan digunakan adalah dokumentasi. Dalam analisis data teknik yang digunakan yakni uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.

Arus kas Operasi,

Perusahaan	Tahun	Kuartal	Arus Kas Operasi
PT. Wilmar Cahaya Tbk. (CEKA)	2016	I	41.072.065
		II	131.692.996
		III	224.152.057
		IV	176.087.317
	2017	I	234.282.135
		II	113.045.132
		III	169.617.492
		IV	208.851.008
	2018	I	10.902.313
		II	60.076.102
		III	202.052.535
		IV	287.259.686
	2016	I	28.543.702
		II	4.178.175
		III	46.837.529
		IV	20.444.874

PT. Try Banyan Tirta Tbk.(ALTO)	2017	I	6.918.333
		II	-2.189.906.
		III	11.998.752
		IV	5.602.423
	2018	I	-3.842.225
		II	-9.159.905
		III	5.400.94
		IV	7.723.486
PT. Chitose Internasional Tbk. (CINT)	2016	I	-6.327.942
		II	-3.185.616
		III	7.729.559
		IV	39.761.184
	2017	I	-7.216.764
		II	-2.540.277
		III	5.036.068
		IV	33.220.121
	2018	I	-14.748.148
		II	-6.988.199
		III	-7.502.614
		IV	-9.774.374
JUMLAH		2016	630.113.016
		2017	880.518.411
		2018	624.530.532

Laba Akuntansi,

Perusahaan	Tahun	Kuartal	Laba Akuntansi
PT. Wilmar Cahaya Tbk. (CEKA)	2016	I	75.862.761
		II	135.219.807
		III	216.282.725
		IV	249.697.013
	2017	I	36.037.128
		II	35.834.770
		III	75.136.118
		IV	107.420.886
	2018	I	15.756.080
		II	21.257.972
		III	41.136.696
		IV	92.649.656
PT. Try Banyan Tirta Tbk.(ALTO)	2016	I	509.691.998
		II	1.604.132
		III	3.226.197
		IV	351.405.057
	2017	I	-2.145.641
		II	-16.931.622
		III	-24.330.392
		IV	2.422.304
	2018	I	-13.414.734
		II	-29.724.621
		III	-37.160.840
		IV	-33.021.220

PT. Chitose Internasional Tbk. (CINT)	2016	I	6.189.159
		II	3.987.693
		III	12.965.488
		IV	20.619.309
	2017	I	5.356.962
		II	9.912.660
		III	21.658.174
		IV	29.648.261
	2018	I	4.833.162
		II	7.179.749
		III	12.956.140
		IV	13.554.152
JUMLAH		2016	1.186.751 .339
		2017	657.834.918
		2018	322.645.022

Return Saham

Perusahaan	Tahun	Kuartal	Return Saham
PT. Wilmar Cahaya Tbk. (CEKA)	2016	I	-0.54
		II	-0.34
		III	1
		IV	1
		I	2.14
	2017	II	2.71
		III	0.12
		IV	-0.04
		I	-0.39

	2018	II	-0.33
		III	-0.23
		IV	0.07
		I	-0.006
PT. Try Banyan Tirta Tbk.(ALTO)	2016	II	-0.067
		III	0.02
		IV	0.02
		I	-0.01
	2017	II	0.03
		III	-0.1
		IV	0.2
		I	0.15
	2018	II	0.22
		III	0.33
		IV	0.03
		I	0.01
PT. Chitose Internasional Tbk. (CINT)	2016	II	0.006
		III	0.003
		IV	0
		I	-0.12
	2017	II	-0.11
		III	-0.011
		IV	0.012
		I	0.08
	2018	II	0.03
		III	-0.08

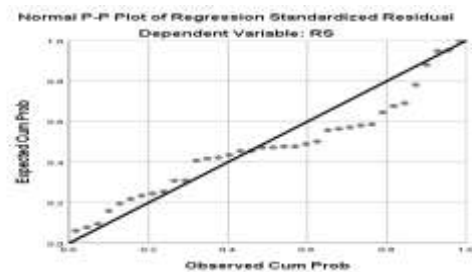
		IV	0.1
JUMLAH		2016	4.851
		2017	-0.02
		2018	1.106

Hasil Dan Pembahasan

a. Hasil

Uji asumsi klasik

1.Uji Normalitas Data



Dapat diambil kesimpulan bahwa titik mengikuti garis diagonal sehingga sebagaimana dasar pengambilan keputusan maka model regresi dikatakan berdistribusi normal.

2.Uji multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Arus Kas Operasi	0.300	1.000
Laba Akuntansi	0.400	1.200

Hasil output terlihat nilai tolerance > 0,10, dan nilai VIF < 10. Maka bebas dari gejala multikolinearitas.

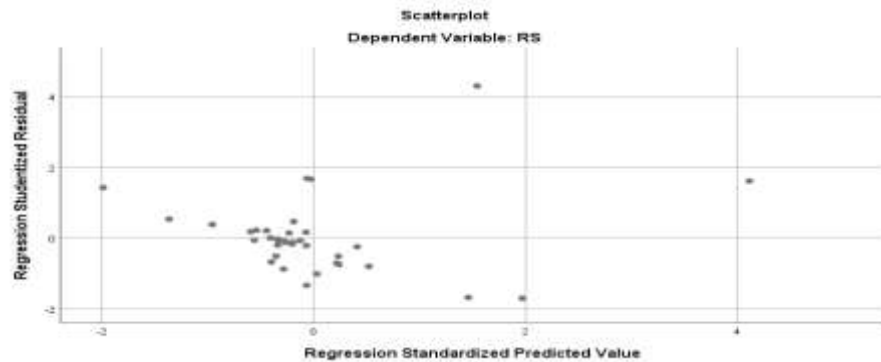
3.Uji Autokorelasi

Tabel Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.606 ^a	.367	.329	.517920	1.743

- $Du (1.651) < \text{durbin Watson} (1.743) < Du - 4 (2.346)$
- Tidak ada gejala autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas



- Tidak ada gejala Heterokedastisitas, karena titik – titik berada diatas dan dibawah angka nol.

2.
Anali
sis
Regr
esi
Linie
r
Berg
anda

Coefficients ^a								
Model	UC		SC	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	Constant	.075	.089		.843	.406		
	AKO (X1)	.043	.012	.493	3.51	.001	1.000	1.000
	LAK (X2)	.047	.019	.347	2.57	.017	1.000	1.000

a. Dependent Variable: RS (Y)

1.
Uji t

- Untuk variabel X1 nilai signifikan 0.001 artinya < 0.05
- Untuk variabel X2 nilai signifikannya 0.017 artinya < 0.05
- Dengan demikian, maka jika dilihat dari nilai signifikan ini kedua variabel mempunyai pengaruh.

2. Uji F

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.132	2	2.566	9.566	.001 ^b
	Residual	8.852	33	.268		
	Total	13.984	35			
a. Dependent Variable: RS						
b. Predictors: (Constant), LAK, AKO						

➤ F

- Hitung $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka artinya variable independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- $F_{tabel} = (k; n - k) = (3; 36 - 3) = 2.89$
- Kesimpulan X_1 (AKO), X_2 (LAK) berpengaruh pada Y (RS)

5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.606 ^a	.367	.329	.517920	1.743

Koefisien determinasi berdasarkan R square besar pengaruh variable dependen terhadap independent sebesar 0,367 atau 36.7 % dan sisanya sebesar 36.3% dipengaruhi oleh pendanaan, modal, serta investasi yang diperoleh

Simpulan

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Berdasarkan uji normalitas data penelitian telah berdistribusi normal
 - b. Dilihat dari nilai tolerance 0,4 dan 0,3 > 0,1 dan nilai VIF 1,0 dan 1,2 < 10 maka tidak ada gejala multi kolinearitas
 - c. $1.651 < \text{durbin Watson} (1.743) < 2.346$ maka tidak ada gejala terjadinya autokorelasi
 - d. Berdasarkan grafik scatterplots tidak ada gejala heteroskedastisitas sebagaimana dasar pengambilan keputusan yang telah dikutip dari buku I@m Gozali.
2. X_1 terhadap Y memiliki taraf signifikan 0,001
3. X_2 terhadap Y memiliki taraf signifikan 0,017
4. Variable X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh pada Y memiliki taraf signifikan $0.001 < 0.05$

Implikasi

- Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai arus kas operasi, laba akuntansi dan return saham perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberi pertimbangan bagi para pemakai laporan keuangan agar tidak salah dalam mengambil keputusan ekonomi.

Keterbatasan Penelitian

- Keterbatasan waktu, Periode yang diteliti hanya 3 tahun
- Menggunakan sampel khusus yaitu sektor barang konsumsi
- Keterbatasan arus kas, arus kas yang digunakan hanya arus Kas operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyid, Harun. 1997. Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala. UNPAD : Bandung.
- Arikunto. 1997. Prosedur Penelitian dengan Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astutik, Esti Puji. 2005. 'Pengaruh EPS, PER, dan DER Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Properti di BEJ'. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Chariri, Anis dan Ghozali. 2000. Teori Akuntansi. Semarang :UNDIP.
- Dyckman, dkk. 2001. Akuntansi Intermediate. Jakarta :
- Gantjowati, Evi. 2001. Hubungan antara Operating Cash Flow dan Accrual dengan Return Saham. KOMPAK No. 3.
- Ghozali, Imam. 2002. Analisis Multivariate. Semarang : Badan Penerbitan UNDIP.
- Gultom, Charles Dicknes. 1999. Relevansi Nilai Arus Kas Operasi Terhadap *Unexpected Return* di Bursa Efek Jakarta Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol1, No. 2.
- Gujarati, Damodar. 1995. Ekonometrika Dasar. Jakarta :Erlangga.
- Harahap, Sofyan Safri. 2002. Teori Akuntansi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Horne, Van dan Wachowics. 1997. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Horngren, Charles.T. 1998. Akuntansi di Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. Per 1 April 2002. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketiga. BPFE UGM : Yogyakarta.
- Almilia dan Sulistyowati. 2007. Analisa Terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas Pada Periode Disekitar Krisis keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ.FE Universitas Trisakti Jakarta, 9 Juni 2007.
- Nazir, Moh. 1999. Metode Penelitian. Jakarta : GahliIndonesia.

- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis untukN Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama. Jogjakarta: BPFE.
- Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan. 2004. Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi yang diterima oleh Pemegang Saham. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 6, No. 2.
- Rayburn, Judy. 1986. *The Association of Operating Cash Flows and Accruals With Security Returns. Journal of Accounting Research* :112-138.
- Resmi, Siti. 2002. Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Return Saham. Kompak. No. 6, September 2002.
- Rohman, Abdul. 2005. Pengaruh Langsung dan tidak Langsung Arus Kas dan Laba terhadap Volume Perdagangan Saham pada Emiten di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol. 01, No. 02.
- Santoso, Singgih. 2002. Petunjuk Penggunaan SPSS. Jakarta :Grafindo.
- Skousen, Smith. 2001. Akuntansi Intermediate, Volume Komprehensif, Jilid 2, Edisi Sembilan, Erlangga, Jakarta.
- Soeratno dan Arsyad, Lincolin. 1999. Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta : UPP AMP YKPN

